

1.1. Persamaan Akuntansi

Persamaan akuntansi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan posisi / penempatan antara aktiva dan pasiva (kewajiban dan modal) dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Dalam persamaan akuntansi ini menyajikan jumlah aktiva perusahaan dan tuntutan atau kewajiban terhadap aktiva tersebut. Persamaan akuntansi ini menggambarkan hubungan antara aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik.

Aset atau *Aktiva* atau Harta merupakan sumber ekonomis dari suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut dimasa yang akan datang. Contohnya : Kas, Piutang, Persediaan, Perlengkapan Kantor, Tanah dan Bangunan.

Liabilitas atau Kewajiban merupakan tuntutan-tuntutan dari pihak luar kepada perusahaan yang merupakan kewajiban ekonomis berupa hutang atau pinjaman yang harus dibayar kepada pihak luar. Pihak-pihak luar perusahaan ini yang disebut dengan *kreditur*. Contohnya seorang kreditur yang memberikan pinjaman berupa uang kepada suatu perusahaan, kreditur kan mempunyai tuntutan hak secara hukum terhadap sebagian harta atau aktiva perusahaan tersebut sampai perusahaan dapat melunasi hutang kepada kreditur.

Ekuitas atau Modal merupakan tuntutan dari dalam perusahaan sebagai pemilik perusahaan atas harta atau aktiva perusahaan karena para pemegang saham ini telah menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.

Penghasilan, merupakan sub-elemen ekuitas yang sifatnya menambah elemen ekuitas.

Beban, merupakan sub-elemen ekuitas yang sifatnya mengurangi elemen ekuitas.

Dalam Persamaan Akuntansi, *Aktiva* disajikan disebelah *kiri* atau *debit* dan *pasiva* yang terdiri dari *Kewajiban* dan *Ekuitas/Modal* disajikan disebelah *kanan* atau *sebelah kredit*.

Dibawah ini menunjukkan gambar dari persamaan akuntansi beserta contoh penulisannya.

Gambar Persamaan Akuntansi :

$$\begin{array}{c} \text{Assets} = \text{Liability} + \text{Equity} \\ \hline \text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} \end{array}$$

Aset perusahaan yang meliputi aktiva lancar seperti Kas, Bank, Piutang, Persediaan dan aktiva tetap seperti ; kendaraan, perabot, tanah dan bangunan serta aktiva lainnya harus sama dengan jumlah Liabilitas/kewajiban perusahaan yang terdiri dari hutang lancar dan hutang jangka panjang ditambah dengan Ekuitas/modal perusahaan termasuk laba yang ditahan dan laba (rugi) operasi/periode berjalan.

Dengan demikian persamaan untuk kewajiban perusahaan menjadi sebagai berikut :

$$\text{Liabilitas} = \text{Aset} - \text{Ekuitas}$$

Dan Modal atau Ekuitas pemilik merupakan jumlah Aset/aktiva yang tersisa setelah dikurangi dengan kewajiban-kewajiban, dan persamaan akuntansinya digambarkan seperti berikut :

$$\text{Ekuitas} = \text{Aset} - \text{Liabilitas}$$

Sebagai gambaran diberikan contoh transaksi penyeteran modal ke perusahaan dan pinjaman dari kreditur kepada perusahaan dengan transaksi sebagai berikut :

5/1/11 Tn. A menyetor modal pada perusahaan ABC Rp. 10.000.000

6/1/11 PT. ABC mendapat pinjaman dari Tn. B Rp. 15.000.000,-

Persamaan akuntansinya adalah :

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

$$10.000.000 + 15.000.000 = 10.000.000 + 15.000.000$$

Sisi **debit/kiri** dicatat penerimaan kas (aktiva) sebagai setoran modal sebesar Rp. 10.000.000,- dan penerimaan kas (aktiva) sebesar Rp. 15.000.000,- sebagai penerimaan kas atas pinjaman dari Tn. B.

Sisi **kredit/kanan** dicatat akun Modal Tn. A (pasiva) sebagai setoran modal Tn. A sebesar Rp. 10.000.000,- dan akun Kewajiban (pasiva) sebesar Rp. 15.000.000,- sebagai pengakuan hutang atau pinjaman dari Tn. B. Sehingga antara debit dan kredit akan sama sebesar masing-masing Rp. 25.000.000,- terdiri dari :

$$25.000.000 = 10.000.000 + 15.000.000$$

Pencatatan akuntansinya adalah :

<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">- Kas</td> <td style="width: 35%; text-align: right;">25.000.000</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 1px solid black; text-align: right;">25.000.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 3px double black; text-align: right;">25.000.000</td> <td></td> </tr> </table>	- Kas	25.000.000			25.000.000			25.000.000			<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">- Kewajiban</td> <td style="width: 35%; text-align: right;">15.000.000</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td>- Modal Tn. A</td> <td style="text-align: right;">10.000.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 1px solid black; text-align: right;">25.000.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="border-top: 3px double black; text-align: right;">25.000.000</td> <td></td> </tr> </table>	- Kewajiban	15.000.000		- Modal Tn. A	10.000.000			25.000.000			25.000.000	
- Kas	25.000.000																						
	25.000.000																						
	25.000.000																						
- Kewajiban	15.000.000																						
- Modal Tn. A	10.000.000																						
	25.000.000																						
	25.000.000																						

PENCATATAN TRANSAKSI USAHA

- Setiap transaksi usaha dapat dinyatakan dalam bentuk catatan yang efeknya terhadap persamaan akuntansi.
- Maka, persamaan akuntansi dapat digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan.

Ilustrasi:

PO. Bagus merupakan Perusahaan Angkutan yang dimiliki perorangan. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan september 2007.

Transaksi 1 (penyetoran modal oleh pemilik)

PO. Bagus melakukan setoran sebesar Rp 1.000.000, maka pencatatannya ???

Transaksi	Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
1	Kas				
	+ 1 juta	=			+ 1 juta

Transaksi 2 (Perolehan pinjaman)

PO. Bagus meminjam uang kepada bank sebesar Rp 5.000.000. Akibat transaksi tersebut, maka pencatatan

Transaksi	Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
1	Kas				
	+ 1 juta	=			+ 1 juta

2	+ 5 juta		+ 5 juta		
saldo	6 juta	=	5 juta		1 juta

Transaksi 3 (pembelian kendaraan)

PO Bagus membeli mobil sebesar Rp 3.000.000, maka pencatatan ...

Transaksi	Aktiva		=	Kewajiban	+	Modal
1	Kas	Kendaraan		utang bank		modal bagus
	+ 1 juta		=			+ 1 juta
2	+ 5 juta			+ 5 juta		
saldo akhir	6 juta		=	5 juta		1 juta
3	(3 juta)	+ 3 juta				
saldo akhir	3 juta	3 juta	=	5 juta		1 juta

Transaksi 4 (pembelian perlengkapan)

PO Bagus selama bulan ini membeli secara kredit berbagai keperluan mobil yaitu minyak rem, oli, dll perlengkapan dengan harga Rp 500.000, maka pencatatannya....

Transaksi	Aktiva			=	Kewajiban	+	Modal
1	Kas	perlengkapan	Kendaraan		utang bank, utang dag.		modal bagus
	1 juta			=			1 juta
2	5 juta				5 juta		
saldo akhir	6 juta			=	5 juta	+	1 juta
3	(3 juta)		3 juta				
saldo akhir	3 juta		3 juta	=	5 juta	+	1 juta
4		500 rb			500 rb		
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta

Transaksi 5 (penerimaan pendapatan)

Selama bulan ini PO Bagus memperoleh pendapatan jasa angkutan sebesar Rp 900.000 diterima secara tunai. Pencatatannya ...

Transaksi	Aktiva			=	Kewajiban	+	Modal
1	Kas	perlengkapan	Kendaraan		utang bank,		modal bagus

		pan	an	=	utang dag.		
	1 juta			=			1 juta
2	5 juta				5 juta		
saldo akhir	6 juta			=	5 juta	+	1 juta
3	(3 juta)		3 juta				
saldo akhir	3 juta		3 juta	=	5 juta	+	1 juta
4		500 rb			500 rb		
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
5	900 rb						900 rb
saldo akhir	3,9 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1,9 juta

Transaksi 6 (Pengakuan beban)

Pada akhir bulan, nilai perlengkapan yang masih tersisa adalah Rp 200.000. ini berarti sejumlah Rp 300.000 (Rp 500.000 – Rp 200.000) telah dipakai dalam kegiatan perusahaan.

Transaksi	Aktiva			=	Kewajiban	+	Modal
1	Kas	perlengkapan	Kendaraan		utang bank, utang dag.		modal bagus
	1 juta			=			1 juta
2	5 juta				5 juta		
saldo akhir	6 juta			=	5 juta	+	1 juta
3	(3 juta)		3 juta				
saldo akhir	3 juta		3 juta	=	5 juta	+	1 juta
4		500 rb			500 rb		
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
5	900 rb						900 rb
saldo akhir	3,9 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1,9 juta
6	3,9 juta	(300 rb)	3 juta		5,5 juta		(300 rb)
saldo akhir	3,9 juta	200 rb	3 juta		5,5 juta		1,6 juta

	juta						
--	-------------	--	--	--	--	--	--

Transaksi 7 (pengembalian utang)

PO Bagus mengangsur pinjaman dari bank sebesar Rp 1.000.000, maka pencatatannya ...

Transaksi	Aktiva			=	Kewajiban	+	Modal
	Kas	perlengkapan	Kendaraan				
1					utang bank, utang dag.		modal bagus
	1 juta			=			1 juta
2	5 juta				5 juta		
saldo akhir	6 juta			=	5 juta	+	1 juta
3	(3 juta)		3 juta				
saldo akhir	3 juta		3 juta	=	5 juta	+	1 juta
4		500 rb			500 rb		
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
5	900 rb						900 rb
saldo akhir	3,9 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1,9 juta
6		(300 rb)					(300 rb)
saldo akhir	3,9 juta	200 rb	3 juta		5,5 juta		1,6 juta
7	(1 juta)				(1 juta)		
saldo akhir	2,9 juta	200 rb	3 juta		4,5 juta		1,6 juta

Transaksi 8 (pengambilan pribadi)

Bagus mengambil uang sebesar Rp 800.000 dari perusahaan untuk keperluan pribadinya, maka pencatatannya ...

Transaksi	Aktiva			=	Kewajiban	+	Modal
	Kas	perlengkapan	Kendaraan				
1					utang bank, utang dag.		modal bagus
	1 juta			=			1 juta
2	5 juta				5 juta		
saldo	6 juta			=	5 juta	+	1 juta

akhir							
3	(3 juta)		3 juta				
saldo akhir	3 juta		3 juta	=	5 juta	+	1 juta
4		500 rb			500 rb		
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
saldo akhir	3 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1 juta
5	900 rb						900 rb
saldo akhir	3,9 juta	500 rb	3 juta	=	5,5 juta	+	1,9 juta
6	3,9 juta	(300 rb)	3 juta		5,5 juta		(300 rb)
saldo akhir	3,9 juta	200 rb	3 juta		5,5 juta		1,6 juta
7	1 juta				(1 juta)		
saldo akhir	2,9 juta	200 rb	3 juta		4,5 juta		1,6 juta
8 (prive)	(800 rb)						(800 rb)
saldo akhir	2,1 juta	200 rb	3 juta		4,5 juta		800 rb

Berdasarkan ilustrasi di atas dari setiap transaksi yang terjadi maka perlu diperhatikan:

1. pengaruh setiap transaksi dapat dinyatakan dalam penambahan dan atau pengurangan dua atau lebih pos dalam persamaan akuntansi
2. persamaan akuntansi **harus selalu seimbang**

Laporan Keuangan

Pada akhir bulan, PO Bagus ingin mengetahui, apakah dalam usaha pengangkutan merupakan jalan yang baik baginya ???

untuk mengetahui hal itu harus dapat menjawab tiga pertanyaan sbb:

1. bagaimana hasil usaha saya selama sebulan terakhir ini (berapa laba yang saya peroleh)
2. Bagaimana posisi keuangan perusahaan saya pada akhir bulan ini ? (berapa kekayaan yang tertanam dalam perusahaan dan dalam bentuk apa serta berapa utang dan modal saya ?)

3. Berapa modal saya telah bertambah selama sebulan?

Bagaimana menyusunnya.....

Seperangkat Laporan Keuangan

- Neraca (*balance sheet*)
- Statemen laba-rugi (*income statement*)
- Statemen perubahan modal (*statement of chages in owners' equities*)
- Statemen aliran kas (*statement of cash flows*)
- Penjelasan statemen keuangan (*notes to fincancial statements*)
- Informasi pelengkap (*supplemenary information*)

Neraca terdiri dari :

Aset (*assets*):

- Suatu manfaat ekonomik masa datang
- Dikuasai oleh perusahaan
- Timbul akibat telah terjadinya suatu transaksi

Kewajiban (*liabilities*):

- Pengorbanan manfaat ekonomik masa datang
- Menjadi kewajiban pada saat pelaporan
- Timbul akibat telah terjadinya suatu transaksi

Ekuitas (*equity*):

Dari sudut pemilik:

- Hak residual pemilik atas aset setelah dikurangi semua kewajiban.

Dari sudut perusahaan (kesatuan usaha):

- "Utang" perusahaan kepada pemilik yang dipandang sebagai pihak luar.

Ekuitas biasa disebut dengan modal.

Investasi dari pemilik (*investments by owners*):

- Kenaikan ekuitas akibat setoran sumber ekonomik ke perusahaan oleh pemilik.

Distribusi ke pemilik (*distributions to owners*):

- Penurunan ekuitas akibat transfer aset dari perusahaan kepada pemilik.
- Dari sudut perusahaan, transfer ini dapat dipandang sebagai semacam pelunasan "utang" kepada pemilik.
- Dalam perusahaan perseorangan, distribusi ini disebut dengan prive atau pengambilan.

Laporan Laba Rugi Terdiri dari :

Pendapatan (*revenues*):

- Aliran masuk sumber ekonomik (kas atau aset lainnya) ke dalam perusahaan atau kenaikan aset yang berasal dari penyerahan barang atau jasa sebagai kegiatan utama atau sentral perusahaan.

Penyerahan barang atau jasa pada umumnya terjadi karena transaksi penjualan.

Biaya (*expenses*):

- Aliran keluar sumber ekonomik (kas atau aset lainnya) dari perusahaan atau timbulnya kewajiban akibat penyerahan barang atau jasa sebagai kegiatan utama atau sentral perusahaan.

Keluarnya barang dagangan akibat penjualan merupakan biaya.

Expense secara salah banyak diterjemahkan menjadi **beban**. Kesalahan ini harus diluruskan.

Untung (*gains*):

- Kenaikan aset bersih yang timbul akibat transaksi yang bersifat periferal atau insidental.

Rugi (*losses*):

- Penurunan aset bersih yang timbul akibat transaksi yang bersifat periferal atau insidental.

Istilah ini juga digunakan untuk menunjuk laba bersih negatif (bila biaya melebihi pendapatan).

Laba (*net atau comprehensive income*):

- Jumlah rupiah bersih yang didapat oleh perusahaan setelah semua pendapatan dan untung dikurangi dengan semua biaya dan rugi.

Catatan:

Istilah penghasilan sering digunakan untuk menerjemahkan istilah *income*. Istilah laba sebenarnya sudah bermakna bersih yang merupakan padan kata untuk istilah *net income*. Namun dalam pemakaiannya, sering digunakan istilah laba bersih untuk menegaskan.

Beberapa Istilah Terkait

***Earnings*:**

- Laba yang diakumulasi selama beberapa perioda yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka panjang.

Catatan:

Istilah *earnings* secara umum juga diterjemahkan menjadi laba.

Karena merupakan akumulasi laba, jumlah rupiah ini disebut *retained earnings* yang padan katanya adalah laba ditahan.

IAI (dalam SAK) membelokkan makna ini dengan istilah saldo laba.

Penyajian Subklasifikasi Elemen Laporan Keu.:

Neraca

Aktiva	Kewajiban dan Ekuitas
➤ Aset lancar	➤ Kewajiban lancar
➤ Investasi jangka panjang	➤ Kewajiban jangka panjang
➤ Tanah, bangunan, dan perlengkapan takberwujud	➤ Ekuitas
➤ Aset lain-lain	

Neraca

Aktiva:			
➤ Aset lancar		xxx	
➤ Investasi jangka panjang		xxx	
➤ Tanah, bangunan, dan perlengkapan takberwujud		xxx	
➤ Aset lain-lain		xxx	
Total Aktiva			A
Kewajiban:			
➤ Kewajiban lancar		xxx	
➤ kewajiban jangka panjang		xxx	
Jumlah kewajiban			B
Ekuitas:			
Modal pribadi		xxx	
Saldo laba		xxx	dr lap.
perub. mdl			
Jumlah ekuitas			C
Jumlah Kewajiban dan ekuitas			D

catatan: **A = D**

Laporan Laba-Rugi

• Pendapatan		Rp. XX	
• Biaya		<u>XX</u>	
Laba operasi			Rp. XX
• Pendapatan (biaya) nonoperasi		<u>Rp. XX</u>	
Laba sebelum pajak			Rp. XX
• Pajak penghasilan taksiran		<u>Rp. XX</u>	

Laba (penghasilan bersih)

Rp. XX

Laporan Perubahan modal

• saldo awal (BUKAN MODAL)	Rp. XX	
• (+) laba bersih bulan/th berjalan atau	Rp. xx	
• (-) rugi bersih bulan/th berjalan	(Rp. xx)	
• (-) pengambilan pribadi (prive)	(Rp. xx)	
		+
Saldo laba akhir/Laba ditahan akhir neraca	Rp. xx	ke

Pendebeten dan Pengkreditan

No	Rekening	Debet	Kredit
1.	Aktiva	+	-
2.	Utang	-	+
3.	Modal	-	+
4.	Pendapatan	-	+
5.	Biaya	+	-

Tugas Saudara...?

Selesaikan ilustrasi tersebut dengan mengikuti petunjuk di atas